



**PROSIDING** KONFERENSI AKUNTANSI KHATULISTIWA

TEMA : *“Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”*

# PROSIDING KONFERENSI AKUNTANSI KHATULISTIWA

**TEMA :**  
*“Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”*

*Pontianak, 20 November 2019*



Penerbit :  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Tanjungpura**  
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi  
Pontianak, Kalimantan Barat.

ISBN 978-602-53460-4-0



9 786025 346040



Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Tanjungpura

**PROSIDING**  
**KONFERENSI AKUNTANSI KHATULISTIWA**  
**Tahun 2019**

**TEMA :**

**“Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”**

**Pontianak, 20 November 2019**



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Tanjungpura**

## Prosiding

### Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019

Tema : “Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”

#### Reviewer :

Dr. Sumiyana, SE, MSi, Ak, CA  
Juanda Astarani, SE, MSc, CSRS

#### Streering Committee :

Dr. Hernawan, SE, MS, Ak  
Juanda Astarani, SE, MSc, CSRS  
Vitriyan ESPA, SE, MSA, Ak, CA

#### Organizing Committee :

Ketua : Khristina Yunita, SE, MSi, Ak  
Anggota : Sari Rusmita, SE, MM  
Ella Devi Setyawati, SE, MM  
Annisa, ST  
Melinda, SE

#### Editor :

Sari Rusmita, SE, MM  
Raffles Ginting, SE, M.Ak  
Fera Damayanti, SE, M.Ak  
Ayu Umyana, SE, M.Ak  
Djunita Permata Indah, SE, M.Ak

#### Desain Cover :

Annisa, ST

ISBN : 978-602-53460-4-0

**Penerbit** : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura  
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak, Kalimantan Barat  
Telpon : (0561) 743465, 766840  
Email : [akuntansi.khatulistiwa18@gmail.com](mailto:akuntansi.khatulistiwa18@gmail.com)

Cetakan Pertama, Januari 2020

*Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang*

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019 yang merupakan hasil penelitian yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2019 di lingkungan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dapat diwujudkan.

Buku prosiding tersebut memuat sejumlah artikel hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bapak/Ibu dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Konferensi Akuntansi Khatulistiwa. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Plt. Dekan FEB UNTAN, Ibu Dr. Barkah, SE, MSi yang telah memfasilitasi semua kegiatan Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019.
2. Ketua Jurusan Akuntansi FEB UNTAN, Bapak Dr. Hernawan, SE, MS yang telah memotivasi dan memfasilitasi terjadinya Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019.
3. Reviewer, Bapak Dr. Sumiyana, SE, MSi, Ak, CA dan Bapak Juanda Astarani, SE, MSc, CSRS, yang telah bersedia dan meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk menelaah artikel demi artikel.
4. Bapak/Ibu panitia Konferensi ini yang sudah bersedia membagi ide dan bekerjasama sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan sukses.
5. Bapak/Ibu yang bersedia untuk mengsubmit karya tulisannya pada prosiding ini.
6. Mahasiswa/I yang bersedia untuk mengsubmit rencana penelitian dan hasil penelitiannya pada prosiding ini.

Semoga buku prosiding ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan pengembangan ilmu, khususnya di bidang akuntansi. Di samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa jurusan akuntansi dalam meneliti dan menyusun tugas akhirnya.

Terakhir, tiada gading yang tak retak. Mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan. Saran dan kritik yang membangun tetap kami tunggu demi kesempurnaan buku prosiding ini.

Pontianak, 20 November 2019  
Ketua,

Khristina Yunita, SE, MSi, Ak



## DAFTAR ISI

### **Materi Utama**

*The Role of Accountant in Facing 4.0 Industrial Revolution*

Oleh : Dr. Sumiyana, SE, MSi, Ak, CA

### **Artikel**

**Persepsi Akuntan Pendidik Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kota Pontianak**

Oleh : Haryati dan Haryono [1-14]

**Pengaruh Reputasi KAP dan Sistem pengendalian Intern terhadap Audit Delay pada Industri Perbankan di Indonesia 2014-2018**

Oleh : Dr. Nella Yantiana, SE, MM, Ak, CA, CMA, CPA [15-24]

**Pengelolaan Keuangan Keluarga Pegawai Negeri Sipil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura**

Oleh : Vitriyan Espa [25-35]

**Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 (Studi Kasus Pada Desa Sungai Pukat Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang)**

Oleh : Syarbini Ikhsan [36-42]

**Desain Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Keuangan Masjid Serta Desain Pola Kerjasama Ekonomi Antar Masjid Di Kota Pontianak**

Oleh : Juanda Astarani [43-60]

**Studi Bibliografi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dalam Penelitian Akuntansi Di Indonesia**

Oleh : Nina Febriana Dosinta dan Nur Fitriana Hamsyi [61-72]

**Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura)**

Oleh : Hernawan dan Juanda Astarani [73-87]

**Desentralisasi Fiskal Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi**

Oleh : Sari Rusmita [88-99]

**Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit**

Oleh : Muhsin [100-112]

**Pengaruh *Book Tax Differences*, *Roa*, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Oleh : Helisa Noviarty, SE, MM [113-130]

**Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Prinsip Akuntansi**

Oleh : Khristina Yunita [131-137]

**Pemanfaatan Aplikasi Handphone (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi)**

Oleh : Rudy Kurniawan [138-149]

**Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Komitmen Organisasi Dan Asimetri Informasi Terhadap Motivasi Melakukan *Fraud***

Oleh : Rusliyawati [150-167]

**Analisis Kebijakan Pemanfaatan Sumber-Sumber Keuangan Desa**

Oleh : Khristina Yunita [168-175]

**Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep Akuntansi**

Oleh : Ira Grania Mustika [176-181]

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Mahasiswa Membayar Pajak Kendaraan Bermotor**

Oleh : Syarif M. Helmi dan Berlian Apriliana [182-203]

## PERSEPSI AKUNTAN PENDIDIK DAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP ETIKA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOTA PONTIANAK

**Haryati**

haryati.adila@gmail.com

**Haryono**

haryono\_pontianak@yahoo.com

Universitas Tanjungpura Pontianak Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi antara Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan pada kota Pontianak yang terdiri dari *Disclosure*, *Cost and Benefit*, *Responsibility*, dan *Misstate*. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu terdapat jawaban responden melalui hasil kuesioner yang diolah. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner di 6 kampus yaitu Universitas Tanjungpura Pontianak, Politeknik Negeri Pontianak, Universitas Panca Bakti Pontianak, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pontianak, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma Pontianak, dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak. Data dianalisis menggunakan alat analisis statistik yaitu uji beda *Mann Whitney* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 24*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk signifikansi sebesar 0,007, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam Uji Beda *Mann Whitney*, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka hipotesis diterima yang berarti terdapat perbedaan persepsi antara Akuntan Pendidik dengan Mahasiswa Akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Akuntansi dan Akuntan pendidik memiliki persepsi yang berbeda tentang etika penyusunan laporan keuangan.

**Kata kunci :** Akuntan Pendidik, Mahasiswa Akuntansi, *Disclosure*, *Cost and Benefit*, *Responsibility*, dan *Misstate*.

### Latar Belakang

Kemajuan ekonomi suatu perusahaan memacu para akuntan untuk melakukan tindakan persaingan yang cukup tajam dalam dunia bisnis. Semua perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya, agar dapat memperluas jaringannya (Reski, 2013). Diera Globalisasi ini banyak sekali kasus-kasus hukum bidang ekonomi yang melibatkan manipulasi data. Skandal manipulasi data akuntansi ini tidak hanya terjadi di Amerika saja yang melibatkan sejumlah perusahaan besar seperti Enron, Tyco, Global Crossing, Worldcom, tetapi manipulasi akuntansi terjadi juga di Indonesia yang juga melibatkan perusahaan besar seperti Kimia Farma, Bank Lippo, dan Bank Century (Mufdholi, 2010). Terungkapnya kasus mark-up laporan keuangan PT. Kimia Farma oleh *Overstated*, yaitu adanya penggelembungan laba bersih tahunan senilai 32,668 milyar (karena laporan keuangan yang seharusnya 99,594 milyar ditulis 132 milyar). Kasus ini melibatkan sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menjadi auditor perusahaan tersebut ke pengadilan, meskipun KAP tersebut berinisiatif memberikan laporan adanya



*Overstated*. Dalam kasus ini terjadi pelanggaran terhadap prinsip pengungkapan yang akurat (*Accurate Disclosure*) dan transparansi (*Transparency*) yang akibatnya sangat merugikan pada investor, karena laba yang *Overstated* ini telah dijadikan dasar transaksi oleh para investor untuk berbisnis (Arifin, 2005 dalam Mufdholi, 2010). Kasus-kasus yang terjadi diatas, akibatnya kurangnya kesadaran seorang akuntan terhadap etika dalam penyajian laporan keuangan. Akibat yang timbul dari kasus tersebut adalah merugikan banyak orang dan diri sendiri. Maka dari itu penelitian ini melihat persepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan, terutama kepada mahasiswa akuntansi yang akan terjun ke dunia kerja. Sehingga bisa menerapkan etika yang baik dalam penyusunan laporan keuangan.

Pendidikan akuntansi yang ada di Indonesia bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Upaya yang dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi dan etika akuntan kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat memahami terdapat etika profesi didalam dunia kerja. Dalam upaya pengembangan pendidikan akuntansi yang berlandaskan etika ini dibutuhkan adanya umpan balik (*Feedback*) mengenai kondisi yang ada sekarang, yaitu apakah pendidikan akuntansi di Indonesia telah cukup membentuk nilai-nilai positif mahasiswa akuntansi. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui persepsi mahasiswa dengan maksud mengetahui kadar etika mahasiswa akuntansi dan efektivitas kurikulum yang ada dalam membentuk etika mahasiswa akuntansi (Yulianti, & Fitriany, 2005).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi antara Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan pada kota Pontianak.

Hasil dari riset ini di diharapkan dapat memberikan informasi penting tentang persepsi Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan. Juga hasil dari riset ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan etika profesi dan bisnis.

## **Kajian Literatur**

### **Persepsi**

Menurut Shantanu, Made Pasek Swi *et al* (2014) menyatakan bahwa persepsi merupakan pandangan individu-individu terhadap peristiwa yang diterima oleh panca indra sehingga individu-individu dapat memahami kejadian yang diterima sesuai dengan keadaan peristiwa itu terjadi. Muhyadi dalam Pangewa (2004: 55) dalam Shantanu, Made Pasek Swi (2014) menyatakan suatu persepsi timbul karena adanya faktor-faktor tertentu yang mempengaruhinya, diantaranya individu sendiri, peristiwa yang terjadi, dan situasi yang dapat membentuk suatu persepsi itu sendiri.

### **Etika**

Menurut Sunyoto, Danang, & Wika Harisa Putri (2016: 26) secara etimologi, etika berasal dari bahasa Yunani, yaitu *ethos* yang berarti watak kesusilaan atau adat istiadat. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, etika diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang apa yang baik dan apa yang buruk serta berbicara tentang hak dan kewajiban moral. Menurut Sunyoto, Danang, & Wika Harisa Putri (2016: 26) adapun batasan mengenai etika bisa ditinjau dari 4 sudut pandang:

- a. Dilihat dari objek formal, etika membahas tentang perbuatan manusia.
- b. Dilihat dari sumbernya, etika bersumber dari akal pikiran manusia. Dalam hal ini etika merupakan cabang ilmu filsafat yang berbicara mengenai baik dan buruk perbuatan manusia.

- c. Dilihat dari fungsinya, etika berfungsi sebagai penilai, penentu, dan penetap dari perbuatan yang dilakukan manusia.
- d. Berdasarkan sifatnya, etika bersifat relatif, yaitu berubah-ubah sesuai tuntutan perkembangan zaman.

### **Kode Etik**

Menurut Tuanakotta, Theodorus M (2007) menyatakan para Akuntan dan praktisi hukum mengenal kode etik. Kode etik merupakan bagian dari kehidupan berprofesi. Kode etik mengatur hubungan antara anggota profesi dengan sesamanya, dengan pemakai jasanya dan *Stakeholder* lainnya, dan dengan masyarakat luas (Tuanakotta, Theodorus M, 2007). Kode etik bernilai luhur sangat penting bagi profesi akuntan. Peran Profesi akuntan bisa eksis karena ada integritas (sikap jujur, walaupun tidak diketahui orang lain), rasa hormat kepada orang lain dan nilai-nilai luhur lainnya yang menciptakan rasa percaya (*Trust*) dari pengguna dan *Stakeholders* lainnya (Tuanakotta, Theodorus M, 2007). Menurut Farhan, Djuni (2009) menyatakan bahwa: Prinsip etika merupakan kerangka dasar aturan etika yang berlaku untuk anggota kompartemen tertentu dan khusus untuk memenuhi kepentingan anggota kompartemen tersebut. Prinsip-prinsip etika profesi IAI yang ditetapkan dalam kongres ke VIII IAI di Jakarta tahun 1998 adalah sebagai berikut: prinsip pertama : tanggung jawab profesi, prinsip kedua : kepentingan public, prinsip ketiga : integritas, prinsip keempat: objektivitas, prinsip kelima: kompetensi dan kehati-hatian professional, prinsip keenam: kerahasiaan, prinsip ketujuh: perilaku professional, prinsip kedelapan: standar teknis.

### **Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan**

Karakteristik kualitatif adalah atribusi yang membuat informasi yang disediakan dalam seluruh laporan keuangan bermanfaat bagi penggunanya. Menurut rerangka konseptual, ada empat karakteristik kualitatif yang utama, yaitu: keterpahaman, relevansi, keandalan dan keterbandingan.

Ada 4 kategori etika penyusunan laporan keuangan yaitu sikap terhadap *Disclosure*, *Cost and Benefit*, *Responsibility*, dan *Misstate* (Hardianti, 2010, Yulianti, & Fitriani, 2005 dalam Reski, 2013)

#### **1. Disclosure (Pengungkapan Laporan Keuangan)**

Menurut Suwardjono (2016) menyebutkan bahwa metode pengungkapan berkaitan dengan masalah bagaimana secara teknis informasi disajikan kepada pemakai dalam satu perangkat statemen keuangan beserta informasi lain yang berpaut. Metode ini biasanya ditentukan secara spesifik dalam standar akuntansi atau peraturan lain. Menurut Suwardjono (2016) menyatakan bahwa informasi dapat disajikan dalam pelaporan keuangan sebagai antara lain pos statemen keuangan, penggunaan istilah teknis (terminologi), cacatan kaki (catatan atas statemen keuangan), penjelasan dalam kurung lampiran, komunikasi manajemen dalam bentuk surat atau pernyataan resmidan penjelasan auditor dalam laporan auditor. Menurut Harahap, Sofyan Syafri (2015: 272) menyatakan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.

#### **2. Cost & Benefit (Keseimbangan antara Beban dan Manfaat)**

Menurut Harahap, Sofyan Syafri (2015: 135) menyatakan bahwa keseimbangan antara biaya dan manfaat lebih merupakan kendala yang *Pervasif* dari pada karakteristik kualitatif. Manfaat yang dihasilkan informasi seharusnya melebihi biaya penyusunannya. Namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya tersebut juga tidak perlu harus dipukul oleh pemakai informasi yang menikmati manfaat. Manfaat mungkin juga dinikmati oleh pemakai lain di samping mereka yang menjadi tujuan informasi, misalnya, penyediaan informasi lanjutan kepada kreditor mungkin mengurangi biaya pinjaman yang dipikul perusahaan. Karena

alasan inilah, sulit untuk mengaplikasikan uji biaya-manfaat pada kasus tertentu. Namun demikian, komite penyusun standar akuntansi keuangan pada khususnya, seperti juga para penyusun dan pemakai laporan keuangan, harus menyadari kendala ini.

### **3. *Responsibility* (Tanggung Jawab dalam Penyajian Laporan Keuangan yang Informatif bagi Peggungannya)**

Menurut Reski (2013) menyatakan bahwa *responsibility* adalah tanggung jawab yang harus dimiliki oleh manajer. Hal ini dapat dilihat dari sikap *Profesionalisme* manajer dalam menyusun laporan keuangan. *Responsibility* mengharuskan pihak manajemen bertanggung jawab atas apa yang dilaporkan dalam laporan keuangan artinya pihak manajemen harus membuat laporan itu sesuai dengan kenyataan sebenarnya sehingga laporan keuangan itu memberikan informasi yang dapat dipercaya bagi peggungannya. Indikator etika *Responsibility* adalah *Profesionalisme* akuntan dalam menyusun laporan keuangan, dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan kenyataan. Informasi akuntansi dianggap handal jika dapat diverifikasi, disajikan secara cepat, serta bebas dari kesalahan dan bias. Realibilitas sangat diperlukan oleh individu-individu yang tidak memiliki waktu atau keahlian untuk mengavaluasi isi faktual dari informasi. (Kieso, Donald E, 2007)

### **4. *Misstate* (Kecenderungan terhadap Salah Saji)**

Dewasa ini banyak kantor akuntan publik menggunakan perangkat lunak komputer, dan komputer akan menunjukkan salah saji potensi untuk asersi tertentu. Dengan bantuan perangkat komputer, auditor mengidentifikasi salah saji potensi yang berkaitan dengan asersi tertentu sesuai dengan keadaan perusahaan. Salah saji potensi bisa diidentifikasi untuk asersi yang berkaitan dengan masing-masing kelompok transaksi dan untuk asersi pada setiap saldo rekening signifikan. Contoh, salah saji potensial bisa diidentifikasi untuk asersi pengeluaran kas dan untuk dua rekening paling utama yang terpengaruh oleh pengeluaran kas, yaitu kas dan utang dagang (Sunarto, 2003).

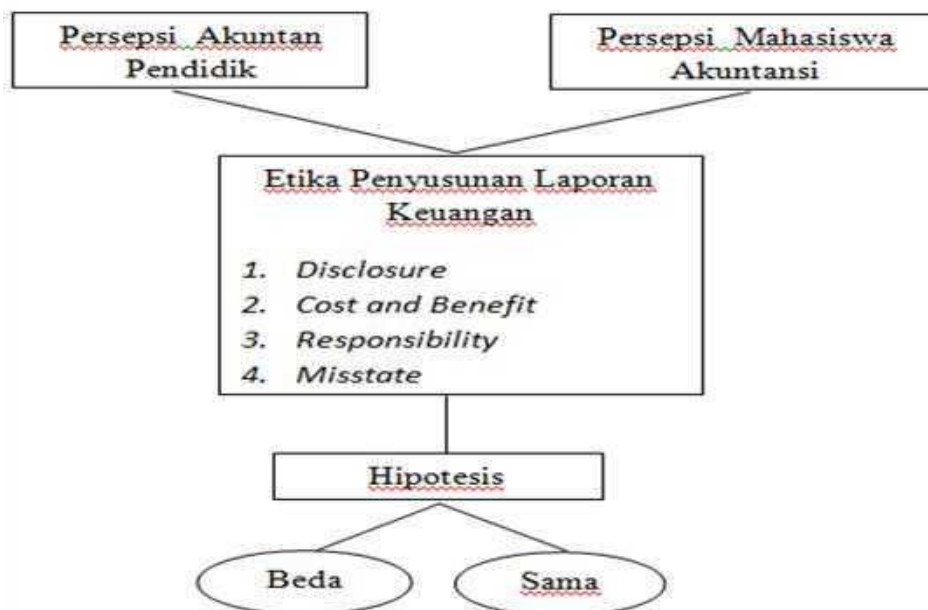
Menurut Reski (2013) menyatakan bahwa laporan keuangan suatu perusahaan agar terhindar dari salah saji yang disengaja oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan, maka pihak manajemen dilarang melakukan salah saji secara sengaja dengan berbagai alasan, karena laporan keuangan tersebut tidak akan mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Indikator dalam etika *Misstate* tersebut adalah laporan keuangan harus terhindar dari salah saji yang disengaja dan terhindar dari salah saji yang tidak disengaja (Reski, 2013).

## **Kajian Empiris**

Beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian Yulianti dan Fitriany (2005) yang menganalisis persepsi akuntansi Mahasiswa akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara mahasiswa baru dan mahasiswa tingkat akhir menyangkut faktor *Cost-Benefit*, demikian pula untuk ketiga faktor lainnya yaitu *Misstate*, *Disclosure* dan *Responsibility* dan menunjukkan bahwa mahasiswa profesi akuntansi memiliki sikap yang lebih baik secara signifikan untuk *Cost-Benefit* dan *Misstate* dan juga membuktikan bahwa karakteristik individu, dalam hal jenis kelamin, hanya memiliki pengaruh pada sikap terhadap manajemen laba dimana responden pria lebih menolak manajemen laba dibandingkan responden wanita dan faktor-faktor *Cost & Benefit*, *Disclosure*, *Misstate*, dan *Responsibility* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pria dengan wanita. Rudiarsiki, Komang, et.al (2015) menganalisis persepsi Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan (Studi Pada Perguruan Tinggi Negeri di Bali) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara persepsi akuntan pendidik dengan mahasiswa S1/D4 akuntansi terhadap etika

penyusunan laporan keuangan. Shantanu, Made Pasek Swi, et.al (2014) menganalisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 dan Program Diploma 3 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja) menunjukkan bahwa Terdapat perbedaan signifikan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan. Syarif Mufdholi R (2010) menganalisis persepsi Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Peran Komite Audit dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* menunjukkan bahwa Menunjukkan bahwa berdasarkan uji *Independent Sample T-test* tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi terhadap peranan komite audit dalam dalam mewujudkan *Good Corporate Governance*.

**Gambar 1. Kerangka Konseptual**



### Hipotesis Penelitian

$H_a$  : Terdapat perbedaan signifikan antara persepsi Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan signifikan antara persepsi Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat perilaku dan persepsi Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu menyebar kuesioner kepada responden. Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka, skor, dan analisisnya. Data yang dianalisis menggunakan alat analisis statistik yaitu uji beda *Mann Whitney* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 24*. Metode pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

di mana:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = populasi

e = prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan ( 5 %)

Responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah Akuntan Pendidik (Dosen) Jurusan Akuntansi dan Mahasiswa Jurusan Akuntansi D3, dan D4/S1 tingkat akhir yang masih terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang semester akhir di Universitas Tanjungpura Pontianak, Politeknik Negeri Pontianak, Universitas Panca Bakti Pontianak, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pontianak, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma Pontianak, dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak dan pernah belajar auditing. Adapun jumlah responden yang bisa diolah sebanyak 606 kuesioner yang terdiri dari 79 Akuntan Pendidik dan 527 Mahasiswa Akuntansi.

### Metode Analisis

Sebelum data diolah untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu pengujian instrumen dengan uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas untuk melihat apakah data yang diperoleh responden dapat menggambarkan secara tepat yang diuji (Mufdholi, 2010).

#### a. Uji Validitas

Menurut Ghozali, Imam (2013:52) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

#### b. Uji Realibilitas

Menurut Ghozali, Imam (2013 : 47) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kontrak. Suatu kuesioner yang dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

#### c. Uji Normalitas

Sesuai dengan persyaratan uji beda maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap data. Uji normalitas dilakukan guna untuk mengetahui metode uji beda yang akan kita gunakan. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan metode *Kolmogorof-Smirnov*.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian uji hipotesis dalam penelitian perbandingan persepsi akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi pada kota Pontianak yaitu uji beda *Mann Whitney* dengan menggunakan bantuan *Statistical Packages For Social Science (SPSS)* 24. Menurut Ghozali, Imam (2013: 64) menyatakan bahwa uji beda *T-test* digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda *T-test* dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel atau secara rumus dapat ditulis sebagai berikut:

$$t = \frac{\text{Rata-rata sampel pertama} - \text{rata-rata sampel kedua}}{\text{standar error perbedaan rata-rata kedua sampel}}$$

### Hasil Penelitian Dan Pembahasan

#### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kelompok Akuntan

Akuntan yang digunakan sebagai sampel adalah akuntan pendidik yang berasal dari 6 perguruan tinggi yang ada di Pontianak yaitu Universitas Tanjungpura Pontianak, Politeknik Negeri Pontianak, Universitas Panca Bhakti Pontianak, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pontianak, Perguruan

Tinggi Widya Dharma Pontianak, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak yang berjumlah 79 akuntan.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kelompok Akuntan Variabel *Disclosure*

**Tabel 1**  
**Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel *Disclosure* ( $x_1$ )**

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	
$x_1$	$x_{1.1}$	0.831	0.000	0,634
	$x_{1.2}$	0.625	0.000	
	$x_{1.3}$	0.814	0.000	

Sumber : data primer olahan

Berdasarkan tabel 1 tampak ketiga pertanyaan diatas menunjukkan bahwa probabilitas (p) 0,000 dan Koefisien Alpha 0,634. Dari hasil diatas bahwa pengujian instrumen penelitian baik dari segi validitasnya maupun reliabilitasnya terhadap 79 responden diperoleh bahwa hasil instrumen penelitian yang dipergunakan adalah valid dan reliabel. Dikatakan valid karena semua nilai korelasi (r) dari item pertanyaan lebih besar dari 0.3 (Masrun dalam Sugiono, 2002:106) atau nilai signifikansinya kurang dari 5% dan koefisien keandalannya (*Cronbach Alpha*) lebih besar dari 0.6 (Sekaran, Uma 2003:311). Dengan demikian berarti bahwa item pertanyaan untuk variabel *disclosure* ( $x_1$ ) valid dan reliabel untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kelompok Akuntan Variabel *Cost and Benefit*.

**Tabel 2**  
**Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel *Cost and Benefit* ( $x_2$ )**

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	
$x_2$	$x_{2.1}$	0.825	0.000	0,637
	$x_{2.2}$	0.765	0.000	
	$x_{2.3}$	0.713	0.000	

Sumber: data primer olahan

Berdasarkan tabel 2 tampak ketiga pertanyaan diatas menunjukkan bahwa probabilitas (p) 0,000 dan Koefisien Alpha 0,637. Dari hasil diatas bahwa pengujian instrumen penelitian baik dari segi validitasnya maupun reliabilitasnya terhadap 79 responden diperoleh bahwa hasil instrumen penelitian yang dipergunakan adalah valid dan reliabel. Dikatakan valid karena semua nilai korelasi (r) dari item pertanyaan lebih besar dari 0.3 (Masrun dalam Sugiono, 2002:106) atau nilai signifikansinya kurang dari 5% dan koefisien keandalannya (*Cronbach Alpha*) lebih besar dari 0.6 (Sekaran, Uma 2003:311).

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kelompok Akuntan Variabel *Responsibility*

**Tabel 3**  
**Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel *Responsibility* ( $x_3$ )**

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	
$x_3$	$x_{3.1}$	0.888	0.000	0,714
	$x_{3.2}$	0.876	0.000	

Sumber: data primer olahan

Berdasarkan tabel 3 tampak kedua pertanyaan diatas menunjukkan bahwa probabilitas (p) 0,000 dan Koefisien Alpha 0,714. Dari hasil diatas bahwa pengujian instrumen penelitian baik dari segi validitasnya maupun reliabilitasnya terhadap 79 responden diperoleh bahwa hasil instrumen penelitian yang dipergunakan adalah valid dan reliabel. Dikatakan valid karena semua nilai korelasi (r) dari item pertanyaan lebih besar dari 0.3 (Masrun dalam Sugiono, 2002:106) atau nilai signifikansinya kurang dari 5% dan koefisien keandalannya (*Cronbach Alpha*) lebih besar dari 0.6 (Sekaran, Uma 2003:311).

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kelompok Akuntan Variabel *Misstake*

**Tabel 4**  
**Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel *Misstake* ( $x_4$ )**

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	
$x_4$	$x_{4.1}$	0.597	0.000	0,628
	$x_{4.2}$	0.793	0.000	
	$x_{4.3}$	0.621	0.000	
	$x_{4.4}$	0.754	0.000	

Sumber: data primer olahan

Berdasarkan tabel 4 tampak keempat pertanyaan diatas menunjukkan bahwa probabilitas (p) 0,000 dan Koefisien Alpha 0,628. Dari hasil diatas bahwa pengujian instrumen penelitian baik dari segi validitasnya maupun reliabilitasnya terhadap 79 responden diperoleh bahwa hasil instrumen penelitian yang dipergunakan adalah valid dan reliabel. Dikatakan valid karena semua nilai korelasi (r) dari item pertanyaan lebih besar dari 0.3 (Masrun dalam Sugiono, 2002:106) atau nilai signifikansinya kurang dari 5% dan koefisien keandalannya (*Cronbach Alpha*) lebih besar dari 0.6 (Sekaran, Uma 2003:311).

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kelompok Mahasiswa

Mahasiswa yang digunakan sebagai sampel adalah mahasiswa akuntansi yang semester akhir dan telah menempuh matakuliah auditing yang berasal dari 6 perguruan tinggi yang ada di Pontianak yaitu Universitas Tanjungpura Pontianak, Politeknik Negeri Pontianak, Universitas Panca

Bhakti Pontianak, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pontianak, Perguruan Tinggi Widya Dharma Pontianak, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak yang berjumlah 527 mahasiswa.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kelompok Mahasiswa Variabel *Disclosure*

**Tabel 5**  
**Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel *Disclosure* ( $x_1$ )**

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	
$x_1$	$x_{1.1}$	0.786	0.000	0,608
	$x_{1.2}$	0.747	0.000	
	$x_{1.3}$	0.712	0.000	

Sumber: data primer olah

Berdasarkan tabel 5 tampak ketiga pertanyaan diatas menunjukkan bahwa probabilitas (p) 0,000 dan Koefisien Alpha 0,608. Dari hasil diatas bahwa pengujian instrumen penelitian baik dari segi validitasnya maupun reliabilitasnya terhadap 527 responden diperoleh bahwa hasil instrumen penelitian yang dipergunakan adalah valid dan reliabel. Dikatakan valid karena semua nilai korelasi (r) dari item pertanyaan lebih besar dari 0.3 (Masrun dalam Sugiono, 2002:106) atau nilai signifikansinya kurang dari 5% dan koefisien keandalannya (*Cronbach Alpha*) lebih besar dari 0.6 (Sekaran, Uma 2003:311). Dengan demikian berarti bahwa item pertanyaan untuk variabel *disclosure* ( $x_1$ ) valid dan reliabel untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kelompok Mahasiswa Variabel *Cost and Benefit*

**Tabel 6**  
**Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel *Cost and Benefit* ( $x_2$ )**

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	
$x_2$	$x_{2.1}$	0.754	0.000	0,607
	$x_{2.2}$	0.782	0.000	
	$x_{2.3}$	0.711	0.000	

Sumber: data primer olah

Berdasarkan tabel 6 tampak ketiga pertanyaan diatas menunjukkan bahwa probabilitas (p) 0,000 dan Koefisien Alpha 0,607. Dari hasil diatas bahwa pengujian instrumen penelitian baik dari segi validitasnya maupun reliabilitasnya terhadap 527 responden diperoleh bahwa hasil instrumen penelitian yang dipergunakan adalah valid dan reliabel. Dikatakan valid karena semua nilai korelasi (r) dari item pertanyaan lebih besar dari 0.3 (Masrun dalam Sugiono, 2002:106) atau nilai signifikansinya kurang dari 5% dan koefisien keandalannya (*Cronbach Alpha*) lebih besar dari 0.6 (Sekaran, Uma 2003:311).



Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kelompok Mahasiswa Variabel *Responsibility*

**Tabel 7**  
**Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel *Responsibility* ( $x_3$ )**

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	
$x_3$	$x_{3.1}$	0.832	0.000	0,615
	$x_{3.2}$	0.869	0.000	

Sumber: data primer olahan

Berdasarkan tabel 7 tampak kedua pertanyaan diatas menunjukkan bahwa probabilitas (p) 0,000 dan Koefisien Alpha 0,615. Dari hasil diatas bahwa pengujian instrumen penelitian baik dari segi validitasnya maupun reliabilitasnya terhadap 527 responden diperoleh bahwa hasil instrumen penelitian yang dipergunakan adalah valid dan reliabel. Dikatakan valid karena semua nilai korelasi (r) dari item pertanyaan lebih besar dari 0.3 (Masrun dalam Sugiono, 2002:106) atau nilai signifikansinya kurang dari 5% dan koefisien keandalannya (*Cronbach Alpha*) lebih besar dari 0.6 (Sekaran, Uma 2003:311).

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kelompok Mahasiswa Variabel *Misstake*

**Tabel 8**  
**Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel *Misstake* ( $x_4$ )**

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	
$x_4$	$x_{4.1}$	0.763	0.000	0,629
	$x_{4.2}$	0.729	0.000	
	$x_{4.3}$	0.657	0.000	
	$x_{4.4}$	0.596	0.000	

Sumber: data primer olahan

Berdasarkan tabel 8 tampak keempat pertanyaan diatas menunjukkan bahwa probabilitas (p) 0,000 dan Koefisien Alpha 0,629. Dari hasil diatas bahwa pengujian instrumen penelitian baik dari segi validitasnya maupun reliabilitasnya terhadap 527 responden diperoleh bahwa hasil instrumen penelitian yang dipergunakan adalah valid dan reliabel. Dikatakan valid karena semua nilai korelasi (r) dari item pertanyaan lebih besar dari 0.3 (Masrun dalam Sugiono, 2002:106) atau nilai signifikansinya kurang dari 5% dan koefisien keandalannya (*Cronbach Alpha*) lebih besar dari 0.6 (Sekaran, Uma 2003:311).

## Uji Normalitas

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Nilai	
N	606	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	51.97
	Std. Deviation	4.479
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.073
	Negative	-.078
Test Statistic	.078	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 <sup>c</sup>	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data primer olahan

Berdasarkan tabel 9 diatas, tampak hasil signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari 5% jadi dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal. Karena data tidak terdistribusi normal maka uji beda yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Uji Beda *Mann Whitney*.

## Uji Hipotesis

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Beda**  
**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Nilai
Mann-Whitney U	16907.000
Wilcoxon W	20067.000
Z	-2.701
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007

a. Grouping Variable: Kelompok

Sumber: data primer olahan

Hasil uji beda diatas seperti tampak pada tabel 10, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam Uji Beda *Mann Whitney*, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka hipotesis diterima yang berarti terdapat perbedaan persepsi antara Akuntan Pendidik dengan Mahasiswa Akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Akuntansi dan Akuntan pendidik memiliki persepsi yang berbeda tentang etika penyusunan laporan keuangan. Di dukung dengan pernyataan Rakhmat (2008: 57) dalam Mufdholi (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah :

- 1) Faktor fungsional, berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, motivasi, harapan dan keinginan, perhatian, emosi, suasana hati dan hal-hal yang termasuk dalam faktor personal.
- 2) Faktor struktural, berasal dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem syaraf individu.

- 3) Faktor Kebudayaan, berasal dari kultur atau budaya yang mana individu tumbuh dan berkembang, akan turut pula menentukan persepsi seseorang.

Penelitian ini mendukung penelitian yang terdahulu yaitu dilakukan oleh Rudiarsiki, Komang *et al* (2015) yaitu nilai probabilitas sebesar  $0,022 < 0,05$  menunjukkan hipotesis penelitian dapat diterima berarti terdapat perbedaan persepsi antara akuntan pendidik dengan mahasiswa S1/D4 akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan, dan juga didukung oleh Reski (2013) yaitu oleh hasil pengujian dengan *Independent Sample T-test* menyatakan bahwa untuk *Disclosure, Cost and Benefit dan Responsibility* dengan probabilitas lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara akuntan dan mahasiswa akuntansi.

## Simpulan Dan Rekomendasi

### Simpulan

Penelitian ini diteliti untuk mengetahui perbedaan persepsi Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan dengan jumlah responden 606 dengan variabel *Disclosure, Cost and Benefit, Responsibility, dan Misstate*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,007, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam Uji Beda *Mann Whitney*, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka hipotesis diterima yang berarti terdapat perbedaan persepsi antara Akuntan Pendidik dengan Mahasiswa Akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan.

### Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jumlah pertanyaan atau variabel yang baru perlu diadakan untuk lebih mencakup etika dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas area penelitian yang tidak hanya berada di Kota Pontianak saja tetapi seluruh Indonesia agar lebih mewakili populasi di seluruh Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya tidak hanya terbatas pada perguruan tinggi tapi juga pada instansi baik negeri maupun swasta dan pada kantor akuntan publik atau bisa juga pada perusahaan-perusahaan.
4. Diharapkan bagi Akuntan Pendidik bisa mengaplikasikan kepada Mahasiswa cara penyusunan laporan keuangan secara benar dan tidak menyimpang dari laporan keuangan.
5. Diharapkan bagi Mahasiswa Akuntansi bisa mengaplikasikan dunia kerja cara penyusunan laporan keuangan secara benar dan tidak menyimpang dari laporan keuangan.

### Daftar Pustaka

- Adhwa, Irawati. (2012). Perbedaan Mahasiswa Akuntansi dan Karyawan Bagian Akuntansi Tentang Etika Penyusunan Laporan Keuangan. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Clikeman, P.M. & S. L. Henning. (2000). *The Socialization of undergraduate accounting students*. Issues in Accounting Education, vol 15 pp 1-15.
- Farhan, Djuni. (2009). Etika dan Akuntabilitas Profesi Akuntan Publik. Malang: Intermedia.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Giri, Efraim Ferdinan. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah 1 Perspektif IFRS*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Greysiana, Recal. (2013). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan (Survey Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Naskah Publikasi*. Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Intani, Linsie, & E.Susy Suhendra. (2009). Analisa Pengaruh Pendidikan Etika dan Persepsi Mahasiswa Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal*. Universitas Gunadarma.
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt, & Terry D. Warfield. (2007). *Akuntansi Intermediate Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Mahmud, Amir. (2008). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal*. Jurusan Akuntansi FE Unnes.
- Nasution, Mustafa Edwin, & Hardius Usman. (2006). *Proses Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nuraina, Elva, & Septi Hari Kurniawati. (2012). Perbedaan Persepsi Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Prodi Akuntansi terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, IKIP PGRI, Madiun, Indonesia. ISSN 2085-4277 Vol. 4, No. 2, September 2012, pp. 111-120*.
- Reski. (2013). *Perbandingan Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan*. Skripsi. Makasar: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasaniddin.
- Retnawati, Heri. (2016). *Validitas Reliabilitas & Karakteristik Butir (Panduan untuk Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Mufdholi, S.R. (2010). *Persepsi Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Peran Komite Audit Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance*. Skripsi. Jakarta: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rudiarsiki, Komang, Desak Nyoman Sri Werastuti, & Edy Sujana. (2015). Persepsi Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Pada Perguruan Tinggi Negeri di Bali). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 3 No 1 Tahun 2015)*
- Sekaran, Uma. (2003). *Research Methods For Business: A Skill Buiding Approach*, Fourth Edition, New York: John Willey & Sons, Inc.
- Shantanu, Made Pasek Swi, Ni Kadek Sinarwati, & Anantawikrama Tungga Atmaja. (2014). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan ( Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 dan Program Diploma 3 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 2 No: 1 Tahun 2014)*
- Sugiono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi, cet. Bandung: Kedelapan Alfabeta*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, V.Wiratna. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunarto. (2003). *Auditing*. Yogyakarta: Edisi Revisi Cetakan Pertama Pena Persada.
- Sunyoto, Danang & Wika Harisa Putri. (2016). *Etika Bisnis Membangun Kesuksesan Bisnis Melalui Manajemen dan Perilaku Bisnis yang Beretika*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Supranto, J dan Nanda Limakrisna. (2016). *Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi Edisi 4*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Edisi Ketiga Cetakan Kesembilan..
- Tuanakotta, Theodorus M. (2007). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Velasquez, Manuel G. (2005). *Etika Bisnis Konsep dan Kasus edisi 5*. Yogyakarta: Andi Edisi Bahasa Indonesia.
- Yulianti dan Fitriani. (2005). Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo, 15-16 September*.